

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari transportasi atau pengangkutan adalah mempunyai peranan yang sangat penting di Indonesia untuk menunjang kegiatan atau aktivitas yang terjadi disuatu daerah terutama transportasi darat. Transportasi darat merupakan moda yang paling dominan digunakan dibandingkan transportasi lainnya. Dengan meningkatnya perkembangan wilayah Tangerang menyebabkan meningkatnya pula permintaan akan pelayanan angkutan umum sehingga diperlukan moda yang tepat untuk pelayanan tersebut, terlebih Tangerang juga memiliki bandar udara terbesar di Indonesia yang juga menghubungkan aktivitas dari domestik ataupun internasional

Bandar udara Soekarno Hatta adalah bandar udara terbesar yang dimiliki Indonesia dengan luas 18 km<sup>2</sup>, dengan rute penerbangan mencapai 1657 penerbangan setiap hari yang merupakan terbanyak se-Indonesia (Moonlight, 2018). Selain memiliki rute penerbangan terbanyak, terjadi pula peningkatan akan kebutuhan jasa transportasi yang bisa menunjang masyarakat untuk membantu mereka berpindah antar terminal. Sebelumnya hanya ada satu transportasi dalam peran untuk membantu penumpang berpindah antar terminal yaitu *Shuttle Bus* namun dikarenakan setiap bus hanya ada setiap 30 menit sekali dan waktu tempuh yang tidak menentu akibat *Shuttle Bus* tersebut melalui jalan umum yang mengakibatkan *Shuttle Bus* tersebut memungkinkan untuk terkena hambatan di jalan umum seperti macet. Dengan begitu dibangun transportasi massal yang dalam hal ini berupa kereta, karena kereta memiliki keunggulan dapat mengangkut penumpang dengan jumlah banyak serta memiliki waktu tunggu yang pendek karena memiliki jadwal keberangkatan yang tepat dan memberikan kenyamanan dalam perjalanan karena memiliki jalurnya sendiri. Dan kini Bandara Soekarno Hatta telah menyediakan angkutan massal tersebut yaitu *Soekarno Hatta Skytrain* yang bisa menjadi layanan sarana kebutuhan masyarakat untuk berpindah antar terminal, Mulai dari Terminal 1, Terminal 2, Terminal 3, dan Stasiun Bandara

yang berhubungan langsung dengan Kereta Bandara. Perlu juga dilakukan analisa terhadap *Skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta ini karena transportasi umum ini termasuk dalam kategori baru. Maka perlunya dilakukan “Analisis Kinerja Operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang” Sebagai upaya guna mengetahui sistem operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Kajian dilaksanakan pada masalah transportasi di kawasan Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang. Untuk lebih menyesuaikan maksud dan tujuan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik serta kinerja operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang?
- b. Bagaimana pola pergerakan dan karakteristik pengguna *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang?
- c. Bagaimana integrasi moda transportasi *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang?

## **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah :

- a. Menganalisis karakteristik operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta, untuk memberikan penilaian terhadap pelayanan angkutan tersebut.
- b. Untuk mengetahui kinerja operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta berdasarkan indikator standar pelayanan angkutan umum Dirjen Perhubungan Darat.
- c. Untuk mengetahui pola pergerakan dan karakteristik penumpang *Skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta.
- d. Untuk menganalisa integrasi moda transportasi *Skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta.

## **1.4 BATASAN MASALAH**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran studi “Analisis Kinerja Operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang” maka ruang lingkup masalah dari studi ini meliputi tentang :

- a. Analisis karakteristik yang dibahas ialah faktor muat (*load factor*), waktu perjalanan, frekuensi, waktu antar (*headway*), waktu tunggu, jumlah kendaraan yang beroperasi, waktu pelayanan.
- b. Wilayah studi hanya dilakukan di kawasan Bandar Udara Soekarno Hatta yang dilalui *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta
- c. Integrasi moda yang diperhatikan hanya antara *Skytrain* dengan kereta bandara.

### **1.5 SASARAN AKHIR STUDI**

Sasaran yang ingin dicapai dalam kajian karakteristik dan kinerja operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang adalah :

- a. Teridentifikasinya kinerja dan karakteristik operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang.
- b. Membandingkan hasil analisis kinerja operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta dengan standar pelayanan angkutan umum Dirjen Perhubungan Darat.
- c. Mengetahui pola pergerakan serta karakteristik penumpang *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta.
- d. Memberikan informasi kepada instansi terkait sehingga dapat menjadi bahan masukan perbaikan dan pengambilan keputusan tentang pengelolaan penjadwalan untuk integrasi moda antara *Skytrain* dengan kereta bandara.

### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan studi ini merupakan salah satu bagian dan Kajian Analisa Rute *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta. Adapun sistematika laporan studi ini adalah:

- **BAB 1: PENDAHULUAN**  
Bab ini antara lain memuat latar belakang, maksud dan tujuan. Rumusan masalah, Ruang Lingkup dan sistematika penulisan pada tugas akhir ini.
- **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**  
Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, berisikan tentang penjelasan umum seputar sistem transportasi, angkutan umum, dan teori yang berkaitan dengan studi

- **BAB 3: METODOLOGI STUDI**

Bab ini berisikan uraian metodologi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir, termasuk cara pengumpulan data, lokasi pengambilan data.

- **BAB 4: METODOLOGI STUDI**

Analisis Data, berisi tentang hasil analisa perhitungan tentang karakteristik & kinerja operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta.

- **BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan beberapa kesimpulan yang didapat dari penulisan karakteristik dan kinerja operasional *Skytrain* Bandar Udara Soekarno Hatta serta saran – saran yang dapat di kemukakan.